

## Pengaruh Income terhadap Keputusan Investasi Generasi Z melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus pada Generasi Z di Kabupaten Bekasi)

Maharani Dwi Astuti

Prodi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Jl. Inspeksi Kalimalang No. 9, Cibatu, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi  
[maharanidwiastuti@mhs.pelitabangsa.ac.id](mailto:maharanidwiastuti@mhs.pelitabangsa.ac.id)

Rina Mutiara

Prodi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Jl. Inspeksi Kalimalang No. 9, Cibatu, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi  
[rina.mta@mhs.pelitabangsa.ac.id](mailto:rina.mta@mhs.pelitabangsa.ac.id)

Muhammad Sapruwan

Prodi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Jl. Inspeksi Kalimalang No. 9, Cibatu, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi  
[msapruwan@gmail.com](mailto:msapruwan@gmail.com)

### Article's History:

Received 17 December 2024; Received in revised form 28 December 2024; Accepted 10 January 2024; Published 1 February 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset).

### Suggested Citation:

Astuti, M. D., Mutiara, R., & Sapruwan, M. (2024). Pengaruh Income terhadap Keputusan Investasi Generasi Z melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus pada Generasi Z di Kabupaten Bekasi). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10 (1). 64-69. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1822>

### Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh income terhadap keputusan investasi Generasi Z melalui Perilaku Keuangan. Fokus pada penelitian ini adalah Generasi Z khususnya di Kabupaten Bekasi. Populasi yang digunakan yaitu para generasi z yang bertempat tinggal di kabupaten Bekasi. Metode yang dipakai untuk melakukan penelitian ini yaitu menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS Versi 4.0. Sampel dipilih berdasarkan rumus lemeshow didapat sampel sebanyak 100 responden. Metode sampling pada penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil penelitian membuktikan bahwa Income berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi, Income berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan, Perilaku Keuangan generasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi dan Perilaku Keuangan tidak memediasi hubungan antara Income terhadap Keputusan Investasi generasi Z di Kabupaten Bekasi.

**Kata Kunci:** Income, Keputusan Investasi, Perilaku Keuangan

### Latar Belakang dan Kajian Literatur

Seorang individu pastinya membutuhkan investasi, karena dengan melakukan sebuah investasi mereka bisa mempertahankan dan juga memperbanyak harta kekayaan yang bisa dijadikan sebagai jaminan untuk masa depan. Banyak sekali dampak positif investasi untuk keuangan individu. Seorang individu dapat mencapai financial well-being atau yang sering disebut sebagai kesejahteraan dalam keuangan dengan cara melakukan investasi. Yang mana keadaan ini menandakan bahwa seorang individu bisa memenuhi kewajiban keuangannya baik di masa sekarang maupun di masa depan. Selain itu individu dapat mempersiapkan pemenuhan kebutuhan keuangan masa depan, serta bisa menentukan pilihan yang diinginkan. Apalagi sebagai generasi z (Generasi Digital atau Milenial) yang tentunya perlu melakukan investasi dalam menyambut masa depannya. Berdasarkan kutipan dari (Kurnia, 2023) Gen Z adalah

generasi terbesar di Indonesia, menurut Sensus Penduduk 2020, yakni 74,93 juta atau 27,94 persen dari total penduduk. Generasi kelahiran 1996-2012 ini telah atau segera memasuki usia produktif, dengan potensi pendapatan yang juga terus meningkat beberapa tahun ke depan.

Mengutip dari (Worklife artikel, 2023) Data menjelaskan bahwa saat Gen Z memasuki dunia kerja, mereka mempunyai motivasi yang tinggi dan berorientasi terhadap gaji dan mungkin lebih dari generasi lainnya saat ini. Selain itu, Menurut (Databooks, 2021) Gen z memiliki pendapatan rata-rata sebesar Rp 4,6 juta per bulan. Survei tahun 2022 dari komunitas pekerjaan karir awal Handshake menunjukkan 74% dari 1.400 lulusan AS tahun 2023 yang disurvei menyatakan bahwa mereka memprioritaskan stabilitas dan gaji dari pemberi kerja, melebihi faktor-faktor termasuk merek perusahaan yang dikenal (41%), bidang yang berkembang pesat (39%) atau manfaat keseluruhan (66%). Pendapatan menjadi faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Menurut (Yundari & Artati, 2021) Pendapatan merupakan keseluruhan pendapatan kotor tahunan seseorang yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Pendapatan ini dapat dilihat melalui pandangan seseorang terhadap pengelolaan keuangan dalam keputusan investasi

Jumlah dan potensi mereka yang besar membuat gen Z menjadi salah satu sasaran utama program perluasan basis investor domestik dan pendalaman pasar finansial di dalam negeri. Karakteristik gen Z yang sangat *digitally savvy* atau *tech savvy* dan sangat unik juga membuat kebutuhan investasi mereka berbeda dari generasi sebelumnya. Berdasarkan data dari (Kompas.id, 2023) Sebanyak 57,04 persen dari total 11,54 juta investor di pasar modal merupakan generasi (gen) Z, dengan aset Rp 50,51 triliun per Agustus 2023. Porsi penguasaan aset gen Z masih sangat kecil dibandingkan dengan investor berusia 60 tahun ke atas yang, meskipun jumlahnya hanya 2,88 persen, menguasai Rp 896,44 triliun aset di pasar modal (Kurnia, 2023). Namun, tren dominasi gen Z ini menggembirakan karena kehadiran mereka menunjukkan ada kesadaran tentang pentingnya berinvestasi sejak dini. Jika terus berlanjut, ini juga akan menjadi penopang penting pertumbuhan dan stabilitas pasar modal dan perekonomian nasional ke depan.

Generasi Z berkembang dewasa pada era teknologi digital dengan cukup pesat dan mempunyai karakteristik yang unik dalam memilih instrumen investasi. Maka dari itu, studi strategi investasi yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z menjadi semakin penting. Generasi Z dapat dikatakan sebagai generasi yang lebih independen secara finansial yang menginginkan perolehan penghasilan lebih besar untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Tetapi, Generasi Z ini juga lebih berhati-hati dalam memilih instrumen investasi. Hal tersebut bisa dikarenakan dari pengalaman mereka di masa kecil dan remaja mereka, seperti resesi ekonomi dan krisis keuangan global, sehingga mereka lebih hati-hati dalam melakukan investasi (Suwardhana et al., 2023). Generasi Z cenderung lebih memilih instrumen investasi yang mudah diakses dan mudah digunakan, seperti investasi online dan aplikasi mobile. Berbagai alasan Generasi Z dalam memilih instrumen investasi yaitu karena adanya kecenderungan untuk lebih memilih instrumen investasi dengan berbasis teknologi dan berkelanjutan. Dalam melakukan investasi Generasi Z lebih memperhatikan faktor lingkungan dan sosial, maka dari itu Generasi Z akan lebih memilih instrumen investasi yang dapat mempromosikan nilai-nilai yang berkelanjutan. Mempertimbangkan risiko, memilih instrumen investasi berbasis teknologi, dan mempertimbangkan faktor sosial dan lingkungan merupakan studi strategi investasi yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z.

Keputusan investasi menurut Wulandari & Iramani dalam jurnal (Ani & Yanuar, 2021) merupakan suatu tindakan atau kebijakan yang diambil dalam penanaman modal pada satu aset atau lebih untuk menghasilkan return yang bersifat untung di masa depan. Dalam memilih instrumen investasi, Generasi Z juga harus memperhatikan tujuan keuangan jangka panjangnya, sehingga mereka dapat memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan mereka. Oleh karena itu, penting untuk melakukan riset terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, dan memilih instrumen investasi yang tepat untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Suwardhana et al., 2023). Selain melakukan keputusan investasi, Generasi Z juga perlu mengetahui tentang perilaku keuangan (*financial behavior*). Banyak sekali orang yang mengalami kesulitan dengan masalah keuangan. Lusardi dalam jurnal (Fatimah & Susanti, 2018) mengemukakan bahwa "Perilaku keuangan adalah cara mengatur dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki untuk segala kebutuhan hidup saat ini dan di masa yang akan datang secara produktif". Kehidupan jangka pendek dan jangka panjang dapat dimulai dengan melakukan perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan memerlukan kecerdasan dan sikap keuangan dalam mengelolanya. Sehingga sebelum memutuskan investasi, generasi Z perlu untuk memiliki perilaku keuangan yang baik.

## Metodologi Penelitian

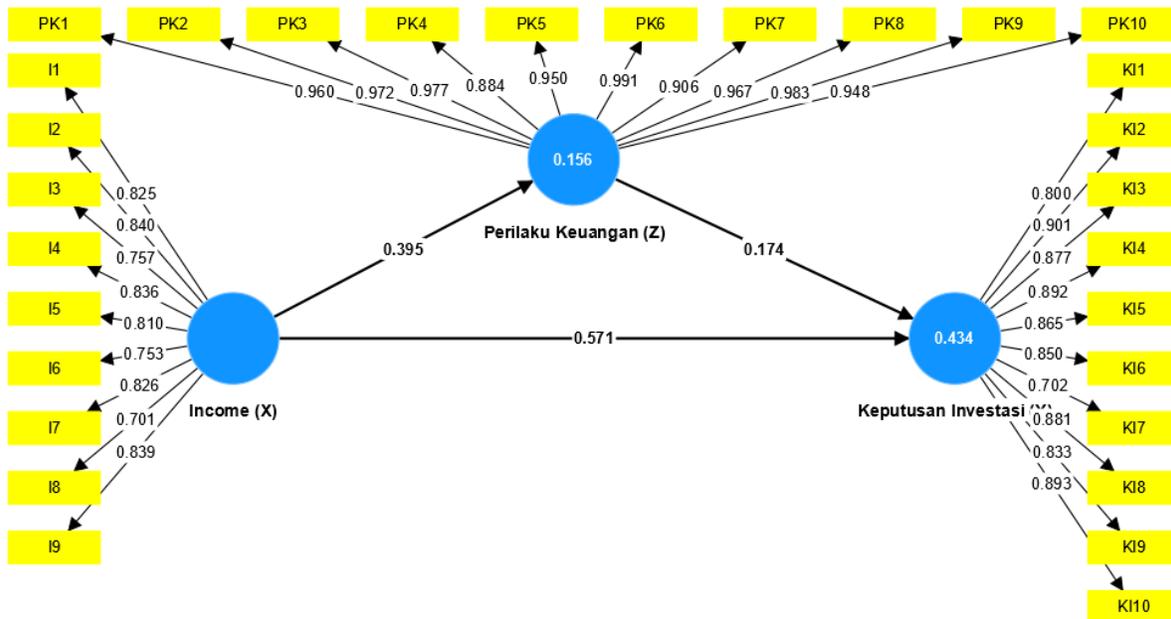
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang digunakan untuk mengetahui keputusan investasi, pendapatan, dan variabel perilaku keuangan dengan sumber data yang digunakan adalah data primer yang disebarluaskan secara online melalui Whatsapp. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh generasi Z di Kabupaten Bekasi. Generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden dipilih berdasarkan rumus lemeshow. Metode sampling pada penelitian ini yang digunakan adalah purposive sampling, dengan tujuan untuk mendorong keberhasilan penelitian maka sampel harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- Usia 20 – 26.
- Pernah melakukan keputusan investasi minimal 1 kali baik dalam aset riil maupun aset keuangan.
- Berdomisili di Kabupaten Bekasi

## Hasil dan Pembahasan

### Measurement Model (Outer Model)

Model pengukuran merupakan sebuah model yang menjelaskan keterkaitan antara variabel laten (konstruk) dengan indikatornya. Evaluasi pengukuran outer model PLS digunakan untuk melihat seberapa besar validitas dan reliabilitas indikator-indikator yang mengukur variabel laten. Model pengukuran memiliki validitas yang tinggi apabila nilai loading factor lebih besar dari 0,70. Namun demikian pada riset tahap pengembangan, skala loading 0,5 sampai 0,6 dapat diterima. Hasil output nilai loading factor indikator dengan SmartPLS 4.0 dapat dilihat pada path model berikut ini



Gambar 1. Measurement Model  
 Sumber: Data yang diolah peneliti

### Hasil Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Validitas Konvergen merupakan proses mengukur validitas indikator reflektif sebagai pengukur variabel yang bisa dilihat dari outer loading dari masing-masing indikator variabel.

Tabel 1. Uji Validitas Konvergen

	Average Variance Extracted (AVE)
Income (X)	0,640
Keputusan Investasi (Y)	0,725
Perilaku Keuangan (Z)	0,911

Sumber: Data yang diolah peneliti.

Dari table 1, nilai AVE dari Variabel Income, Keputusan Investasi dan Perilaku Keuangan memiliki nilai > 0,5 yang menunjukkan validitas konvergen yang memadai dan berarti satu variabel latent mampu menjelaskan lebih dari setengah variasi dari indikator-indikatornya dalam rata-rata.

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha di atas 0,7 mencerminkan reliabilitas semua indikator dalam model.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

	Cronbach's	Rho A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Income (X)	0,929	0,932	0,941	0,640
Keputusan Investasi (Y)	0,957	0,960	0,963	0,725
Perilaku Keuangan (Z)	0,989	0,992	0,960	0,911

Sumber: Data yang diolah peneliti.

Dari tabel 3, nilai cronbach's alpha dari variabel Income, Keputusan Investasi dan Perilaku Keuangan memiliki nilai cronbach alpha diatas 0,7 yang menunjukkan bahwa semua konstruk tersebut telah reliabel. Sehingga variabel Income, Keputusan Investasi dan Perilaku Keuangan memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima.

### Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis didasarkan pada nilai t-statistik pada tampilan output bootstrapping program smart PLS dengan nilai t-tabel. Jika t-statistics > t-table artinya hipotesis terdukung. Pengujian dengan level signifikansi 5%, memiliki nilai t-tabel sebesar 1,96 untuk hipotesis dua arah, dan 1,64 untuk hipotesis satu arah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis dua arah, sehingga memiliki nilai t-tabel sebesar 1,96. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka Ha diterima jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05.

Tabel 3. Bootstrapping Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	Keterangan
Hubungan Langsung						
Income (X) → Keputusan Investasi (Y)	0,571	0,579	0,074	7,740	0,000	Diterima
Income (X) → Perilaku Keuangan (Z)	0,395	0,398	0,098	4,020	0,000	Diterima
Perilaku Keuangan (Z) → Keputusan Investasi (Y)	0,174	0,165	0,114	1,525	0,127	Tidak Diterima
Hubungan Tidak Langsung						

Income (X) → Perilaku Keuangan (Z) →Keputusan Investasi (Y)	0.069	0.066	0.051	1.349	0.177	Tidak Diterima
---	-------	-------	-------	-------	-------	----------------

Sumber: Data yang diolah peneliti

Dari tabel hasil uji hipotesis (uji t) di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. P Values Income (X) terhadap Keputusan Investasi (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai original sample nya 0,571 (positif) yang berarti bahwa Income mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi generasi Z. Artinya semakin besar Income maka Keputusan Investasi juga akan naik begitupun sebaliknya. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Lestari et al., 2022) yang menyatakan bahwa penghasilan yang semakin tinggi akan memperlihatkan sikap tanggung jawab dalam perilaku keuangannya yang menyangkut uang yang tersedia serta memberikan kesempatan untuk bertanggung jawab. Sikap tanggung jawab tersebut yang nantinya akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi.
2. P Values Income (X) terhadap Perilaku Keuangan (Z) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai original sample nya 0,395 (positif) yang berarti bahwa Income mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan generasi Z. Artinya semakin besar Income maka Perilaku Keuangannya juga akan naik begitupun sebaliknya.
3. P Value Perilaku Keuangan (Z) terhadap Keputusan Investasi (Y) sebesar  $0,127 > 0,05$  dan nilai original sample nya 0,714 (positif) yang berarti bahwa Perilaku Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi generasi Z. Artinya semakin turun nilai Locus of Control maka Pengelolaan Keuangan juga akan turun begitupun sebaliknya.
4. P Value Income (X) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Perilaku Keuangan (Z) sebesar  $0,177 > 0,05$  dan nilai original sample nya 0,069 (positif) yang berarti bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara Income terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan generasi Z di Kabupaten Bekasi tidak memediasi hubungan antara Income terhadap Keputusan Investasi generasi Z.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Income berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi dan Perilaku Keuangan generasi Z di Kabupaten Bekasi.
2. Variabel Perilaku Keuangan generasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi generasi Z di Kabupaten Bekasi.
3. Variabel Perilaku Keuangan tidak memediasi hubungan antara Income terhadap Keputusan Investasi generasi Z di Kabupaten Bekasi.

## Referensi

- Ani, L. S., & Yanuar, R. (2021). PENGARUH HERDING, PENDAPATAN DAN USIA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA EMAS (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian (Persero) di Kota Semarang). *Fokus Ekonomi*, 16(1), 1–19. <http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe>
- Databooks. (2021). *Gaji Generasi Z dan Milenial Banyak Dibelanjakan di E-Commerce*. Databooks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/09/gaji-generasi-z-dan-milenial-banyak-dibelanjakan-di-e-commerce>
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Kompas.id. (2023). *Gen Z di Pasar Modal Indonesia*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/10/06/gen-z-di-pasar-modal-indonesia>
- Kurnia, E. (2023). *Gen Z Dominasi Pasar Modal Indonesia*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/10/06/gen-z-di-pasar-modal-indonesia>

- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 33–46. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.602>
- Suardhana, A. S. P. A., Permatasari, D. A., & Lestianika, F. I. (2023). STRATEGI GENERASI Z DALAM MEMILIH KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM. *Prosiding Capital Market Competition*, 294–311.
- Worklife artikel. (2023). *Mengapa Gen Z begitu termotivasi oleh gaji*. Worklife Artikel. [https://www-bbc-com.translate.goog/worklife/article/20230530-why-gen-z-are-so-motivated-by-pay?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc&\\_x\\_tr\\_hist=true](https://www-bbc-com.translate.goog/worklife/article/20230530-why-gen-z-are-so-motivated-by-pay?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc&_x_tr_hist=true)
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*.